

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemerintah Amerika Serikat memiliki tanggung jawab yang jelas dalam memberikan perlindungan kepada pencari suaka dari Amerika Latin, sebagaimana diatur dalam INA 1952, *Refugee Act* 1980, dan kewajiban internasional berdasarkan Protokol New York 1967. Tanggung jawab tersebut mencakup menjamin keamanan pencari suaka, menegakkan prinsip *non-refoulement*, memastikan akses pada proses suaka yang adil dan tidak diskriminatif, serta menyediakan kondisi yang layak dan aman selama proses penyelesaian klaim suaka berlangsung. Untuk memenuhi sebagian kewajiban tersebut, Amerika Serikat telah menerapkan mekanisme pemeriksaan awal seperti *credible fear interviews*, memperluas *Temporary Protected Status* (TPS) bagi warga dari negara tertentu, dan mendukung program perlindungan UNHCR di kawasan Amerika Latin.

Meskipun demikian, penerapan kebijakan *Remain in Mexico* menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab tersebut belum berjalan efektif. Dengan mewajibkan pencari suaka menunggu proses hukum di Meksiko yang diwarnai tingginya tingkat kekerasan, risiko penculikan, minimnya akses bantuan hukum, serta kondisi sosial-ekonomi yang tidak memadai Amerika Serikat mengalihkan beban perlindungan kepada negara

yang kapasitasnya terbatas. Dampak ini tidak sejalan dengan prinsip *non-refoulement* dan menunjukkan bahwa pencari suaka tidak memperoleh perlindungan yang layak sebagaimana diwajibkan dalam Hukum Internasional.

Walaupun Amerika Serikat telah mengambil sejumlah langkah untuk menjalankan sebagian tanggung jawabnya, *kebijakan Remain in Mexico* menegaskan bahwa masih diperlukan upaya yang lebih substantif untuk memastikan bahwa pencari suaka dari Amerika Latin memperoleh perlindungan yang efektif dan sesuai dengan tanggung jawab hukum, moral, serta kemanusiaan yang harus dipenuhi oleh pemerintah Amerika Serikat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini terkait penanganan pencari suaka dari Amerika Latin ke Amerika Serikat adalah agar pemerintah Amerika Serikat menghentikan kebijakan pemindahan pencari suaka ke Meksiko dan kembali memproses permohonan suaka di wilayah Amerika Serikat sesuai dengan prinsip *non-refoulement* sebagaimana diatur dalam Konvensi Pengungsi 1951 dan Protokol 1967. Pemerintah Amerika Serikat juga disarankan untuk meninjau kembali kebijakan domestik yang berpotensi bertentangan dengan kewajiban hukum internasional, serta memastikan bahwa seluruh prosedur

suaka dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip perlindungan hak asasi manusia dan kepastian hukum.

Selain itu, perbaikan sistem suaka perlu dilakukan melalui penguatan kapasitas pengadilan imigrasi, percepatan pemeriksaan perkara suaka, serta perluasan akses terhadap bantuan hukum yang efektif dan tidak diskriminatif bagi pencari suaka, guna menjamin terpenuhinya hak atas peradilan yang adil (fair trial) dan perlindungan hukum yang memadai. Dari aspek hukum, harmonisasi antara hukum nasional Amerika Serikat dan ketentuan hukum internasional terkait pengungsi juga perlu ditingkatkan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap kewajiban internasional yang telah disepakati.

Sementara itu, pemerintah Meksiko disarankan untuk meningkatkan pengelolaan keamanan perbatasan dengan tetap berpedoman pada standar hukum internasional mengenai perlindungan pengungsi, memperbaiki fasilitas penampungan, serta menyediakan layanan dasar yang layak sesuai dengan kewajiban negara transit dalam hukum internasional. Pemerintah Meksiko juga perlu memperkuat kerangka hukum nasional yang mengatur perlindungan pencari suaka serta meningkatkan koordinasi dengan lembaga internasional.

Organisasi internasional, khususnya UNHCR, disarankan untuk memperkuat fungsi pemantauan, pendampingan hukum, dan mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan suaka di kedua negara guna memastikan kepatuhan terhadap hukum internasional. Selain itu, penelitian

lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji dampak sosial, ekonomi, dan keamanan secara lebih mendalam sebagai dasar perumusan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif, berkeadilan, dan berlandaskan pada prinsip supremasi hukum.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- David Weissbrodt, Laura Danielson, (2023), *Immigration Law and Procedure In A Nutshell (Nutshell Series)*, West Academic, Chapter. 2-1.2.
- Elizabeth A. Martin ed., (2002) *A Dictionary of Law*, Oxford University Press, New York.
- Hingorani, *Modern International Law*, (1984) 2nd ed., Oxford & IBH Publishing, New Delhi.
- Iin Karita Sakharina dan Kadarudin, (2017), *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- James C. Hathaway and Michelle Foster, (2014) *The Law of Refugee Status*, (United Kingdom: Cambridge University Press).
- L. Oppenheim, (1966), *"International Law A Treatise"*, Vol. I Peace", Edited By H. Lauterpacht Eight Edition, English, English Language Book Society And Longmans London.
- Muhaimin, (2020), *Metode Penelitian Hukum*, Mataram University Press, Kota Mataram.
- Nitaria Angkasa, S.H., M.H., dkk, (2019), *Metode Penelitian Hukum*, CV. Laduny Alifatama, Lampung.
- Nur Solikin, (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Qiara Media, Kota Pasuruan.
- Rebecca M.M. Wallace, (2002), *International Law, Fourth Edition, Sweet and Maxwell*, London.
- Ridwan H.R., (2006), *Hukum Administrasi Negara*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugeng Istanto, F.Prof.Dr.SH., (2014), *Hukum Internasional*, Penerbit Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Sulaiman Hamid, (2002), *Lembaga Suaka dalam Hukum Internasional*, Rajawali Pers.
- Wagiman. (2017). *Hukum Pengungsi Internasional*. Sinar Grafika.
- Whisker, J. B., & Spiker, K. (2021). *Asylum and Sanctuary in History and Law*. Brown Walker Press.
- Wiwik Sri Widiarty, (2024), *"Metode Penelitian Hukum"*, Publika Global Media, Yogyakarta.

Jurnal

- A. Mercado, L. Garcini, A. Venta, dan M. Paris, (2021), "'Remain In Mexico': Stories Of Trauma And Abuse," *Health affairs (Project Hope)*, 40(7), Project HOPE.
- Alice Edwards, (2005), "Human Rights, Refugees, and The Right 'To Enjoy' Assylum", *International Journal of Refugee Law*, Vol. 17.
- Billy diego arli papilaya, dkk, (2021), "Tanggung Jawab Negara Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia Di Belarusia Ditinjau Dari Hukum Internasional", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol1,No6(2021):531-545,Fakultas Hukum Universitas Pattimura.
- Cristy Sugianti, 2022, "Analisa Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Imigran Ilegal Meksiko Dalam Isu Perbatasan Pada Tahun 2017-2019", *Global Insight Journal*, Vol 7, No 2.
- Haryono, (2017) "Globalisasi dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Deskriptif Sosiologi Kependudukan)", *Jurnal Hermeneutika*.
- Jun Justinar, (2019), "Pemberian Suaka Dalam Perspektif Hukum Diplomatik", *Jurnal Trisakti*.
- Putu Ditha Tilottami Upaningtyas, dkk, (2022), "Analisis Kebijakan Migrant Protection Protocol (Mpp) Pada Era Donald Trump Tahun 2019," *Dikshi (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)*, Vol. 2(1), Ojs Unud.

Skripsi

- Bella Hikmatul Maula, (2019), "*Alasan Amerika Serikat Melakukan Renegosiasi North Atlantic Free Trade Agreement (NAFTA) Ke United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA)*", Tahun 2018, Universitas Airlangga.
- Muhammd Bintang, (2024), "*Kebijakan Imigrasi Amerika Serikat Dalam Merespon Imigran Amerika Latin: Studi Komparatif Pada Era Pemerintahan Donal Trump (2017-2021) Dan Joe Biden (2021-2024)*" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri Rahmadhan, (2023), "*Perubahan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Dalam Mengatasi Imigran Ilegal Di Perbatasan Dengan Meksiko*" Universitas Andalas.

Siti Nadjihah, (2021), *"Analisis Keputusan Meksiko Dalam Melakukan Kerjasama Penegakan Imigrasi Dengan Amerika Serikat Periode 2019-2020"*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Peraturan Hukum

Declaration On Territorial Asylum 1967

Havana Convention On Assylum 1928

Immigration And Nationality Act/INA

International Covenant Of Civil And Political Rights (ICCPR) 1966

Kebijakan Remain In Mexico

Konvensi Jenewa Tahun 1951

Protokol New York Tahun 1967

Statuta UNHCR

Universal Declaration of Human Rights Tahun 1948

Internet

Nadya Putri, Konteks Eksodus Mariel Pasca Revolusi Kuba, Konteks Eksodus Mariel Pasca Revolusi Kuba, <https://www.kompasiana.com/nadya31117/66b938cc34777c1109707964/konteks-eksodus-mariel-pasca-revolusi-kuba>, diakses 15 November 2025.

Cecilia Menjívar and Andrea Gómez Cervantes, El Salvador: Civil War, Natural Disasters, and Gang Violence Drive Migration <https://share.google/J15vudUTfNDjeS10D>, diakses 12 November 2025.

Diego Chaves-González, Valerie Lacarte, Andrew Selee y Ariel G. Ruiz Soto "El aumento de la migración en América Latina y el Caribe ha marcado el comienzo de una nueva era volátil," <https://share.google/wWtLLFJJZRVI82dpj>, 15 November 2025

Human Rights Watch, Abuses Against Asylum Seekers at US Border, <https://www.hrw.org/news/2021/03/05/mexico-abuses-against-asylum-seekers-us-border>, diakses pada 12 November 2025

- Human Rights Watch, Mexico: Asylum Seekers Face Abuses at Southern Border, <https://www.hrw.org/news/2022/06/06/mexico-asylum-seekers-face-abuses-southern-border>, diakses pada 12 November
- Human Rights Watch, Remain In Mexico, <https://www.hrw.org/tag/remain-in-mexico>, diakses 8 Oktober 2025
- Mira Feminismo, Safe Third Country, Stay in Mexico: US Asylum Policy Violates Human Rights, <https://www.americas.org/safe-third-country-remain-in-mexico-us-asylum-policies-violate-rights/> diakses 4 Oktober 2025
- MND Staff, Asylum applications in Mexico hit historic numbers this year, <https://mexiconewsdaily.com/news/asylum-applications-in-mexico-hit-historic-numbers-this-year/>, diakses pada 10 November 2025
- Rebecca G, Tetap di Meksiko: Melanggar Hukum, Tidak Efektif, dan Tidak Boleh Kembali <https://humanrightsfirst.org/library/remain-in-mexico-unlawful-and-ineffective/>, diakses 28 September 2025.
- Reuters, Mexico has not agreed to accept non-Mexican US asylum seekers, says president, <https://www.reuters.com/world/americas/mexico-has-not-agreed-accept-non-mexican-us-asylum-seekers-says-president-2025-01-22/>, diakses pada 10 November 2025
- The Guardian, apa out status perlindungan sementara dan siapa saja yang terpengaruh oleh tindakan keras Trump?, <https://www.theguardian.com/us-news/2025/may/20/what-is-temporary-protected-status> diakses 3 Oktober 2025
- UNHCR ACNUR presenta su informe de resultados 2024 “Un hogar en México”, <https://www.acnur.org/mx/noticias/comunicados-de-prensa/acnur-presenta-su-informe-de-resultados-2024-un-hogar-en-mexico>, diakses pada 11 November 2025
- UNHCR ACNUR. Mexico, <https://share.google/dJ03Vg5Ud0xpk1FUj>, diakses pada 12 November 2025
- UNHCR, Annual Report 2023, <https://www.unhcr.org/sites/default/files/2024-11/UNHCR%20Mexico%20Annual%20Report%202023.pdf>, diakses pada 10 November 2025
- UNHCR, Donors United States of America, <https://www.unhcr.org/about-unhcr/planning-funding-and-results/donors/united-states-america> diakses 4 Oktober 2025.
- UNHCR, Who is an ‘asylum-seeker’? <https://www.unhcr.org/about-unhcr/who-we-protect/asylum-seekers>, diakses pada 14 November 2025

USA Facts Team, 2024 <https://usafacts.org/articles/what-can-the-data-tell-us-about-unauthorized-immigration/> diakses 5 Oktober 2025

USA Facts Team, 2025 <https://usafacts.org/articles/how-many-people-seek-asylum-in-the-us/> diakses 27 September 2025.

